

**Persentase Karkas dan Lemak Abdominal Hasil Persilangan Itik dan Entok (Tiktok) pada Penggunaan Protein Ransum dan Umur Pematangan yang Berbeda.
(Carcass Percentage and Abdominal Fat of Muscovy and Duck Crossbreed (Mule Duck) on Different Protein Diet and Slaughter Age)**

HERY SAFITRI. H2B 001 038. 2005
(Pembimbing : SRI KISMIATI dan SRI MURTNI ARDININGSASI).

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2004 di Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kadar protein ransum dan umur pematangan yang tepat pada Tiktok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah, informasi tentang kadar protein dalam ransum dan umur pematangan yang ideal agar diperoleh produksi karkas Tiktok yang tinggi 4:1 dan lemak rendah. Materi yang digunakan 75 ekor Tiktok umur dua minggu dengan bobot badan awal $135,32 \pm 25,85$ g. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi (Split Plot) dengan 2 faktor perlakuan yaitu perlakuan level protein sebagai petak utama (IT) meliputi T1 : Ransum dengan, protein starter 1.8%, EM 2900 Kkal/kg dan finisher 16%, EM 3000 Kkal/kg, T2 : Ransum dengan, protein starter 20%, EM 2900 Kkal/kg dan finisher 18%, EM 3000 Kkal/kg, T3 : Ransum dengan protein starter 22%, EM 2900 Kkal/kg dan finisher 20%, EM 3000 Kkal/kg. Perlakuan umur percobaan sebagai petak bagian meliputi umur pematangan 12 minggu, U2 : Umur pematangan 13 Minggu, U3 : Umur pematangan 14 Minggu. Data dianalisis dengan analisis ragam, jika berpengaruh nyata pada taraf $P < 0,05$ dilanjutkan dengan Uji Wilayah Ganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi ($P < 0,05$) antara level protein dan umur pematangan terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, bobot karkas dan persentase karkas, tetapi tidak, terdapat interaksi ($P > 0,05$) terhadap bobot badan akhir, bobot lemak abdominal dan persentase lemak abdominal. Nilai heterosis Tiktok terhadap itik dan entok menunjukkan bahwa hasil penelitian ini positif terhadap bobot badan akhir dan bobot karkas namun negatif pada konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan bobot lemak abdominal. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu protein yang tepat untuk memperoleh produksi karkas yang tinggi dan lemak abdominal yang rendah yaitu T2 (Ransum dengan protein starter 20%, EM 2900 Kkal/kg dan protein finisher 18%, EM 3000 Kkal/kg), sedangkan umur pematangan yang ideal yaitu U1 (Umur 12 Minggu)

Kata kunci: Tiktok, protein ransum, umur pematangan